

**Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor Dan Insentif Kinerja Terhadap Audit Judgment**

*The Effect Of Compliance Pressure, Complexity Duties, Auditor Experience And Performance Incentives On Audit Judgment*

**Ifah Lathifah<sup>1</sup>, Adimas Wijaya<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Prodi S2 Manajemen, Prodi S1 Akuntansi  
Email: [ifahtifa@yahoo.co.id](mailto:ifahtifa@yahoo.co.id) ; [Adimasw3@gmail.com](mailto:Adimasw3@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor dan insentif kinerja berpengaruh terhadap audit judgment. Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari, pengujian kualitas kuesioner, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji R<sup>2</sup>. Hasil penelitian membuktikan bahwa tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor dan insentif kinerja berpengaruh positif terhadap audit judgment. Hasil uji t menunjukkan bahwa tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor dan insentif kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgment. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor dan insentif kinerja mempengaruhi variabel audit judgment secara signifikan. Hasil uji R<sup>2</sup> menunjukkan bahwa variabel tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor dan insentif kinerja menjelaskan terhadap variabel audit judgment.

**Kata kunci:** Tekanan ketaatan, Kompleksitas tugas, Pengalaman auditor dan Insentif kinerja, *Audit judgment*

**Abstract**

*The purpose of this study is to provide empirical evidence of compliance pressure, task complexity, auditor experience and performance incentives affecting audit judgment. The analysis technique in this study consisted of questionnaire quality testing, classic assumption test, multiple linear regression analysis, t test, F test, and R2 test. The results of the study prove that the importance of obedience, task complexity, auditor experience and performance incentives have a positive effect on audit judgment. The t-test results show that obedience pressure, task complexity, auditor experience and performance incentives have a positive and significant effect on audit judgment. The F test results show that together the obedience pressure variables, task complexity, auditor experience and performance incentives significantly influence audit judgment variables. R2 test results show that the obedience pressure variable, task complexity, auditor experience and performance incentives explain to audit judgment variables.*

**Keywords:** *Compliance pressure, task complexity, auditor experience and performance incentives, audit judgment*

**PENDAHULUAN**

Dunia usaha sekarang ini berkembang semakin pesat menciptakan persaingan antar pelaku usaha, berbagai macam cara dilakukan dalam rangka meningkatkan pendapatan perusahaan. Audit Judgment yang tepat diperlukan untuk meminimalisir kecurangan yang akan terjadi, sehingga auditor dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan klien serta para pengguna laporan audit lainnya. ‘Saat ini, kebutuhan adanya jasa auditor sebagai pihak yang dianggap independen tidak dapat dipungkiri lagi, karena jasa tersebut menjadi kebutuhan bagi para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan suatu keputusan’

<sup>1</sup>Cara pandang auditor dalam memperoleh informasi sangat penting, karena berpengaruh terhadap judgment yang ditetapkan. 'Kualitas judgment ini menunjukkan seberapa baik kinerja seorang auditor dalam melakukan tugasnya' <sup>2</sup>Dalam upaya menentukan judgment yang tepat, auditor mempertimbangkan keputusannya berdasarkan pada kejadian masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. 'Dalam membuat suatu judgment, auditor akan mengumpulkan berbagai bukti relevan dalam waktu yang berbeda dan kemudian mengintegrasikan informasi dari bukti-bukti tersebut' <sup>3</sup>Penelitian ini dilatar belakangi oleh Profesi akuntan publik yang merupakan profesi kepercayaan masyarakat. <sup>4</sup>

Audit judgment merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas, sehingga dapat dikatakan bahwa audit judgment ikut menentukan hasil dari pelaksanaan audit.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan organisasi kepercayaan masyarakat. Namun, terdapat kasus kegagalan audit dalam beberapa decade belakangan ini, telah menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat mengenai ketidakmampuan profesi akuntan dalam mengaudit laporan keuangan. Munculya krisis ini memang beralasan, karena cukup banyak laporan keuangan suatu perusahaan yang mendapat opini wajar dikeluarkan. Tercatat telah terdapat 51 kasus gagal audit besar, dari tahun 1986 sampai dengan 2010. Kasus gagal audit ini tidak hanya menimpa kantor akuntan besar Big4 tetapi juga praktik perorangan lainnya.

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Judgment telah banyak dilakukan oleh peneliti lain dengan hasil yang beragam. Menurut <sup>56</sup> dan <sup>7</sup>menyatakan bahwa Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Insentif Kinerja berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>1</sup> Pritta Amina PUTRI and Herry LAKSITO, 'PENGARUH LINGKUNGAN ETIKA, PENGALAMAN AUDITOR DAN TEKINAN KETAATAN TERHADAP KUALITAS AUDIT JUDGMENT (Kantor Akuntan Publik Di Semarang)' (Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2013).

<sup>2</sup> PUTRI and LAKSITO.

<sup>3</sup> Anugrah Suci Praditaningrum and Indira Januarti, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)' (Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2012).

<sup>4</sup> Endang Sri Utami, 'Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit', *Jurnal Akuntansi*, 3.1 (2015), 1–8.

<sup>5</sup> Robert H Ashton, 'Pressure and Performance in Accounting Decision Settings: Paradoxical Effects of Incentives, Feedback, and Justification', *Journal of Accounting Research*, 28 (1990), 148–80.

<sup>6</sup> Zuraidah Mohd-Sanusi and Takiyah Mohd-Iskandar, 'Audit Judgment Performance: Assessing the Effect of Performance Incentives, Effort and Task Complexity', *Managerial Auditing Journal*, 2007.

<sup>7</sup> Emiliana Tjitra and others, 'Multidrug-Resistant Plasmodium Vivax Associated with Severe and Fatal Malaria: A Prospective Study in Papua, Indonesia', *PLoS Medicine*, 5.6 (2008), e128.

Audit Judgment. Akan tetapi, penelitian ini bertentangan dengan penelitian <sup>8</sup> yang menyatakan bahwa Insentif finansial berpengaruh tidak signifikan terhadap Audit Judgment.

Rumusan masalah dari yang telah diuraikan diatas maka rumusan penelitian ini adalah untuk menunjukan apakah Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Insentif Kinerja Berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment. Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor dan insentif kinerja terhadap audit judgment.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Audit Judgment*

*Judgment* sering dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan suatu entitas (Zulaikha, 2006). *Judgment* auditor merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menganggapi informasi berhubungan dengan tanggung jawab dan resiko audit yang akan dihadapi auditor, yang mempengaruhi pembuatan *judgment* auditor terhadap laporan keuangan suatu entitas. Seorang auditor dalam proses audit memberikan *judgment* yang didasarkan pada kejadian-kejadian masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang (Purwanto, 2011).

### **Tekanan Ketaatan**

Tekanan ketaatan adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika individu dengan perintah langsung dari perilaku individu lain. Teori ketaatan menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang dengan perintah yang diberikannya (Idris, 2012). Tekanan ketaatan ini timbul akibat adanya kesenjangan ekspektasi yang terjadi antara entitas yang diperiksa dengan auditor telah menimbulkan suatu konflik tersendiri bagi auditor.

### **Kompleksitas Tugas**

Kompleksitas berasal dari kata *complex* yaitu terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan satu dengan yang lain dengan sebuah struktur yang tidak sederhana. Kompleksitas tugas merupakan kemampuan analisis sebuah tugas dan ketersediaan prosedur operasi standar. Menurut Jamilah et al., (2007) Kompleksitas tugas diartikan sebagai persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas dan daya ingat, serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki pembuat keputusan.

### **Pengalaman Auditor**

Pengalaman auditor merupakan proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi. Pengalaman seseorang dapat diartikan sebagai suatu proses yang dapat membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Pengalaman Auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi waktu, jumlah penugasan maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani (Asih 2006:26). Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin tinggi kualitas pengambilan keputusan audit.

---

<sup>8</sup> Robert Libby and Marlys Gascho Lipe, 'Incentives, Effort, and the Cognitive Processes Involved in Accounting-Related Judgments', *Journal of Accounting Research*, 30.2 (1992), 249–73.

## **Insentif Kinerja**

Wibowo (2011) berpendapat bahwa insentif menghubungkan penghargaan dan kinerja dengan memberikan imbalan kinerja tidak berdasarkan senioritas atau jam bekerja.

## **HIPOTESIS**

Hipotesis yang dirumuskan adalah

- H1: Tekanan Ketaatan berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment.
- H2: Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment.
- H3: Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment.
- H4: Insentif Kinerja berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment.

## **METODE**

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Audit Judgment (Y)**

Audit Judgment adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lainnya<sup>9</sup> dalam<sup>10</sup>).

#### **b. Tekanan Ketaatan (X<sub>1</sub>)**

Tekanan ketaatan adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika individu dengan perintah langsung dari perilaku individu lain. Teori ketaatan menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang dengan perintah yang diberikannya<sup>11</sup> Tekanan ketaatan ini timbul akibat adanya kesenjangan ekspektasi yang terjadi antara entitas yang diperiksa dengan auditor telah menimbulkan suatu konflik tersendiri bagi auditor.

#### **c. Kompleksitas Tugas (X<sub>2</sub>)**

Kompleksitas berasal dari kata *complex* yaitu terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan satu dengan yang lain dengan sebuah struktur yang tidak sederhana. Kompleksitas tugas merupakan kemampuan analisis sebuah tugas dan ketersediaan prosedur operasi standar. Menurut<sup>12</sup> kompleksitas tugas diartikan sebagai persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas dan daya ingat, serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki pembuat keputusan. Persepsi ini menimbulkan kemungkinan bahwa suatu tugas audit yang sulit bagi seseorang, namun mungkin juga mudah bagi orang lain.

#### **d. Pengalaman Auditor (X<sub>3</sub>)**

---

<sup>9</sup> Siti Jamilah, Zaenal Fanani, and Grahita Chandrarin, 'Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment', *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1 (2007).

<sup>10</sup> Praditaningrum and Januarti.

<sup>11</sup> Niagara Muhammad Idris and others, 'In Vivo Photodynamic Therapy Using Upconversion Nanoparticles as Remote-Controlled Nanotransducers', *Nature Medicine*, 18.10 (2012), 1580–85.

<sup>12</sup> Jamilah, Fanani, and Chandrarin.

Pengalaman auditor merupakan proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi. Pengalaman seseorang dapat diartikan sebagai suatu proses yang dapat membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Standar umum yang pertama menyebutkan "Pemeriksaan harus dilaksanakan oleh seseorang atau orang-orang yang telah menjalani pendidikan dan latihan teknis yang cukup dalam bidang pemeriksaan akuntan dan memiliki keahlian sebagai akuntan publik"<sup>13</sup> Standar ini menegaskan bahwa betapapun kemampuan seseorang dalam bidang lain, termasuk bidang usaha dan bidang keuangan, ia tidak dapat memenuhi persyaratan-persyaratan yang dimaksud dalam standar auditing, apabila ia tidak memiliki pendidikan dan pengalaman yang memadai dalam bidang pemeriksaan akuntan.

**e. Insentif Kinerja (X<sub>4</sub>)**

<sup>14</sup>berpendapat bahwa insentif adalah Insentif menghubungkan penghargaan dan kinerja dengan memberikan imbalan kinerja tidak berdasarkan senioritas atau jam bekerja.

**Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di 12 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Adapun kriteria sampel dalam pemilihan sampel yaitu : (a) Auditor yang bekerja di KAP wilayah Jawa Tengah ; (b) Auditor merupakan level senior, supervisor, manajer dan partner auditor; (c) Auditor minimal telah memperoleh gelar pendidikan S1.

**1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner berisi pernyataan mengenai *Audit Judgment*, Tekanan Ketaatan ,Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Insentif Kinerja. Pengukuran terhadap variabel dengan menggunakan skala likert untuk keperluan analisis.

**2. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh Insentif, Pengalaman dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment. Persamaan regresi yang dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Audit Judgment

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Tekanan Ketaatan

X<sub>2</sub> = Kompleksitas Tugas

X<sub>3</sub> = Pengalaman Auditor

X<sub>4</sub> = Insentif Kinerja

---

<sup>13</sup> Mohammad A Hassanain, Thomas M Froese, and Dana J Vanier, 'Development of a Maintenance Management Model Based on IAI Standards', *Artificial Intelligence in Engineering*, 15.2 (2001), 177–93.

<sup>14</sup> Muladi Wibowo, 'Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK', *Eksplanasi*, 6.2 (2011), 109–22.

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = koefisien regresi masing-masing variabel

$e$  = *Error Disturbance*

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengolahan dapat disimpulkan, besarnya koefisien korelasi ( $r_{item}$ ) untuk semua item pertanyaan variabel Tekanan Ketaatan lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,349). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid, dengan demikian dari jumlah item pernyataan yang valid dapat digunakan untuk pengolahan data selanjutnya.

### 2. Uji Realibilitas

Tabel 1  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
Tekanan Ketaatan	0,789	Alpha	Reliabel
Kompleksitas Tugas	0,829	Cronbach >	Reliabel
Pengalaman Auditor	0,820	0,60 maka	Reliabel
Insentif Kinerja	0,855	reliabel	Reliabel
<i>Audit Judgment</i>	0,802		Reliabel

Sumber : data diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel audit judgment, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor dan insentif kinerja telah dinyatakan reliabel. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai Cronbach Alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,60. Kondisi tersebut menyatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisa selanjutnya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tabel 2  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,58961516
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		,727
Asymp. Sig. (2-tailed)		,666

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah, 2019.

Pengujian normalitas menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Hasil pengolahan data diperoleh nilai *asymp.sig (2-tailed)* adalah 0,666. Nilai signifikan hitung lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Tabel 3  
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-2,153	1,635		1,316	,200		
	Tekanan Ketaatan	,424	,082	,481	5,193	,000	,505	1,981
	Kompleksitas Tugas	,206	,075	,277	2,735	,011	,421	2,374
	Pengalaman Auditor	,125	,114	,127	1,100	,282	,323	3,098
	Insentif Kinerja	,161	,059	,244	2,713	,012	,537	1,863

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Berdasarkan tabel 3, maka dapat diketahui nilai *tolerance*  $X_1 = 0,505$ ,  $X_2 = 0,421$ ,  $X_3 = 0,323$ ,  $X_4 = 0,537 > 0,1$  dan nilai *VIF*  $X_1 = 1,981$ ,  $X_2 = 2,374$ ,  $X_3 = 3,098$ ,  $X_4 = 1,863 < 10$  berarti lolos multikolinearitas.

**c. Uji Autokolerasi**

Tabel 4  
Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,944 <sup>a</sup>	,892	,875	,635	1,435

a. Predictors: (Constant), Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Insentif Kinerja

b. Dependent Variable: Audit Judgment

Sumber: data diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson menunjukkan sebesar 1,435. Nilai DW berada diantara 1 sampai 1,5, maka kesimpulan dari pengujian ini menyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi variabel Tekanan Ketaatan sebesar 0,113, variabel Kompleksitas Tugas sebesar 0,078, variabel Pengalaman Auditor sebesar 0,903 dan variabel Insentif Kinerja 0,172. Semua data tersebut nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas antar residual

Tabel 5  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,819	,864		2,106	,045
	Tekanan Ketaatan	,071	,043	,390	1,645	,113
	Kompleksitas Tugas	-,073	,040	-,476	-1,835	,078
	Pengalaman Auditor	-,007	,060	-,036	-,123	,903
	Insentif Kinerja	,044	,031	-,323	-1,406	,172

a. Dependent Variable: Absut

Sumber : data diolah 2019



**4. Uji Hipotesis**

**a. Uji F**

Tabel 6  
Hasil Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83,118	4	20,780	51,528	,000 <sup>a</sup>
	Residual	10,082	25	,403		
	Total	93,200	29			

a. Predictors: (Constant), Insentif Kinerja, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor

b. Dependent Variable: Audit Judgment

Sumber : data diolah, 2019.

Berdasarkan hasil perhitungan F test diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berarti dari hasil penelitian ini variabel Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Insentif Kinerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Audit Judgment*.

**b. Uji t**

Hasil uji t disajikan pada tabel 7, yang membuktikan didukung atau tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

Tabel 7  
Hasil Uji t

Variabel	Sig	Kesimpulan
Tekanan Ketaatan	0,000	Signifikan
Kompleksitas Tugas	0,011	Signifikan
Pengalaman Auditor	0,282	Signifikan
Insentif Kinerja	0,012	Signifikan

Sumber : data diolah, 2019.

- 1) Tekanan Ketaatan mempunyai nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.
- 2) Kompleksitas Tugas mempunyai nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.
- 3) Pengalaman Auditor mempunyai nilai signifikansi  $0,282 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.
- 4) Insentif Kinerja mempunyai nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa insentif kinerja berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.

**c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel 8.

Tabel 8  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,944 <sup>a</sup>	,892	,875	,635	1,435

a. Predictors: (Constant), Insentif Kinerja, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor

b. Dependent Variable: Audit Judgment

Sumber: data diolah, 2019.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS* sebagaimana tabel 8, diperoleh nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,876 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 87,5% sedangkan sisanya 12,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Misalnya gender, dan *locus of control*.

**PEMBAHASAN**

Variabel Tekanan Ketaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*, sedangkan dalam teori tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*, ini berarti terjadi anomali. Hal ini disebabkan karena adanya tekanan ketaatan yang diterima auditor dari atasan dan klien di dalam sebuah Kantor Akuntan Publik membuat auditor cenderung akan mentaati perintah tersebut, hal ini menunjukkan bahwa seorang auditor tidak memiliki keberanian untuk tidak mentaati perintah atasan dan keinginan klien dan sedikit auditor yang mau mengambil resiko mencari pekerjaan lain dan kehilangan klien sebagai konsekuensi menantang perintah atasan

Variabel Kompleksitas Tugas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*, sedangkan dalam teori kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*, ini berarti terjadi anomali. Hal ini disebabkan karena di dalam Kantor Akuntan Publik seorang auditor yang sudah profesional dan banyaknya tugas, kejelasan tugas, maupun adanya tugas yang kompleks yang harus dikerjakan menganggap bukan suatu yang susah dikerjakan sejalan dengan pengetahuan yang dimilikinya, sehingga dapat menghasilkan ketepatan *audit judgment* oleh auditor.

Variabel Pengalaman Auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment* karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, maka kemampuannya untuk memprediksi suatu kejadian akan semakin baik dan *judgment* yang dihasilkannya pun akan semakin berkualitas.

Variabel Insentif Kinerja memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment* karena insentif mampu meningkatkan produktivitas auditor dalam menetapkan *audit judgment* yang dihasilkan sehingga mampu mendorong kinerjanya mencapai tujuan. Peningkatan dari hasil Audit Judgment yang diputuskan oleh auditor di pengaruhi oleh jumlah Insentif yang diterima oleh auditor. Sedangkan, Insentif non finansial (umpan balik) yang diberikan oleh partner kepada auditor dipercaya mampu meningkatkan *audit*

*judgment* yang dihasilkan, sehingga auditor akan lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas auditnya.

## **PENUTUP**

### **1. KESIMPULAN**

- a. Variabel Tekanan Ketaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*, sedangkan dalam teori tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*, ini berarti terjadi anomali. Hal ini disebabkan karena adanya tekanan ketaatan yang diterima auditor dari atasan dan klien di dalam sebuah Kantor Akuntan Publik membuat auditor cenderung akan mentaati perintah tersebut, hal ini menunjukkan bahwa seorang auditor tidak memiliki keberanian untuk tidak mentaati perintah atasan dan keinginan klien dan sedikit auditor yang mau mengambil resiko mencari pekerjaan lain dan kehilangan klien sebagai konsekuensi menantang perintah atasan.
- b. Variabel Kompleksitas Tugas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*, sedangkan dalam teori kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*, ini berarti terjadi anomali. Hal ini disebabkan karena di dalam Kantor Akuntan Publik seorang auditor yang sudah profesional dan banyaknya tugas, kejelasan tugas, maupun adanya tugas yang kompleks yang harus dikerjakan menganggap bukan suatu yang susah dikerjakan sejalan dengan pengetahuan yang dimilinya, sehingga dapat menghasilkan ketepatan *audit judgment* seorang auditor.
- c. Variabel Pengalaman Auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment* karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, maka kemampuannya untuk memprediksi suatu kejadian akan semakin baik dan *judgment* yang dihasilkannya pun akan semakin berkualitas.
- d. Variabel Insentif Kinerja memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment* karena insentif mampu meningkatkan produktivitas auditor dalam menetapkan *audit judgment* yang dihasilkan sehingga mampu mendorong kinerjanya mencapai tujuan. Peningkatan dari hasil Audit Judgment yang diputuskan oleh auditor di pengaruhi oleh jumlah Insentif yang diterima oleh auditor. Sedangkan, Insentif non finansial (umpan balik) yang diberikan oleh partner kepada auditor dipercaya mampu meningkatkan *audit judgment* yang dihasilkan, sehingga auditor akan lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas auditnya.

### **2. SARAN**

- a. Saran Teoritis  
Penelitian selanjutnya diharapkan mampu untuk memperluas populasi yang akan dilakukan penelitian dan menambahkan variabel independen lainnya diluar penelitian ini yang mampu mempengaruhi *Audit Judgment* yang akan dihasilkan oleh auditor, sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu secara teoritis yang berkaitan dengan bidang auditing dan akuntansi keprilakuan.
- b. Saran Praktis  
Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas audit serta perlu memperhatikan standar audit dan kode etik profesi yang berlaku umum. Selain itu, auditor perlu terus meningkatkan serta melatih

keakuratan dalam menentukan Audit Judgment terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi seperti Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Insentif Kinerja.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini pula, kami mengucapkan terimakasih kepada responden yaitu para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah atas partisipasinya sehingga kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Kami menyadari bahwa tulisan ini tidak luput dari kekurangan, sehingga segala kritik dan saran yang membangun senantiasa kami harapkan dan akan kami terima dengan senang hati. Akhir kata kami sangat berharap, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan akan disusul dengan penelitian berikutnya yang berkesinambungan.

#### REFERENSI

- Ashton, Robert H, 'Pressure and Performance in Accounting Decision Settings: Paradoxical Effects of Incentives, Feedback, and Justification', *Journal of Accounting Research*, 28 (1990), 148–80
- Hassanain, Mohammad A, Thomas M Froese, and Dana J Vanier, 'Development of a Maintenance Management Model Based on IAI Standards', *Artificial Intelligence in Engineering*, 15.2 (2001), 177–93
- Idris, Niagara Muhammad, Muthu Kumara Gnanasammandhan, Jing Zhang, Paul C Ho, Ratha Mahendran, and Yong Zhang, 'In Vivo Photodynamic Therapy Using Upconversion Nanoparticles as Remote-Controlled Nanotransducers', *Nature Medicine*, 18.10 (2012), 1580–85
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani, and Grahita Chandrarin, 'Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment', *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1 (2007)
- Libby, Robert, and Marlys Gascho Lipe, 'Incentives, Effort, and the Cognitive Processes Involved in Accounting-Related Judgments', *Journal of Accounting Research*, 30.2 (1992), 249–73
- Mohd-Sanusi, Zuraidah, and Takiah Mohd-Iskandar, 'Audit Judgment Performance: Assessing the Effect of Performance Incentives, Effort and Task Complexity', *Managerial Auditing Journal*, 2007
- Praditaningrum, Anugrah Suci, and Indira Januarti, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah)' (Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2012)
- Putri, Pritta Amina, and Herry Laksito, 'Pengaruh Lingkungan Etika, Pengalaman Auditor Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Judgment (Kantor Akuntan Publik Di Semarang)' (Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2013)
- Tjitra, Emiliana, Nicholas M Anstey, Paulus Sugiarto, Noah Warikar, Enny Kenangalem,

Muhammad Karyana, and others, 'Multidrug-Resistant Plasmodium Vivax Associated with Severe and Fatal Malaria: A Prospective Study in Papua, Indonesia', *PLoS Medicine*, 5.6 (2008), e128

Utami, Endang Sri, 'Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit', *Jurnal Akuntansi*, 3.1 (2015), 1–8

Wibowo, Muladi, 'Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK', *Eksplanasi*, 6.2 (2011), 109–22